

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Pertumbuhan dan hasil dua varietas tanaman jagung tidak ditentukan oleh konsentrasi cekaman garam dapur dari 0 g/l sampai 8 g/l, kecuali tinggi tanaman dan bobot 1000 biji. Tinggi tanaman jagung varietas Bisi 18 semakin tinggi dengan meningkatnya konsentrasi cekaman dari 0 g/l sampai 8 g/l dan sebaliknya terhadap bobot 1000 biji. Tinggi varietas Pioneer 32 sama untuk semua cekaman garam dapur, sedangkan bobot 1000 bijinya meningkat dari konsentrasi cekaman salinitas 0 g/l sampai 4 g/l serta menurun dan sama dengan 0 g/l jika konsentrasinya ditingkatkan sampai 8 g/l.
2. Pertumbuhan dan hasil jagung varietas Bisi 18 lebih baik dari pada Pioneer 32 untuk semua konsentrasi cekaman garam dapur dari 0 sampai 8 g/l.
3. Konsentrasi cekaman salinitas garam 6 g/l merupakan konsentrasi batas maksimal yang masih dapat dipertahankan dalam menunjang pertumbuhan (*terekspresi* pada jumlah daun) yang baik pada tanaman jagung varietas Bisi 18 dan Pioneer 32.

### B. Saran

Pada konsentrasi cekaman garam dapur sampai 8 g/l disarankan menanam jagung varietas Bisi 18, namun perlu diteliti agar kendala tanaman yang tumbuh pada konsentrasi salinitas garam dapur yang tinggi dengan teknologi yang tepat guna seperti pengembangan varietas tanaman tahan garam, penggunaan biostimulan dan penggunaan biofertilizer.